

JARINGAN TAK SIAP, OMBUDSMAN KECEWA

Senin, 29 Oktober 2018 - Ilyas Isti

BANDA ACEH - Ketua Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Aceh, Dr Taqwaddin Husin MH mengaku sangat kecewa atas terjadinya kendala serius dalam pelaksanaan ujian computer assisted test (CAT) bagi calon pegawai negeri sipil (CPNS) di sejumlah daerah di Aceh kemarin.

"Ombudsman RI Aceh sangat kecewa dengan pelayanan vendor BKN RI Pusat ini," kata Taqwaddin kepada Serambi di Banda Aceh, Jumat (26/10). Ombudsman sendiri sejak kemarin memantau proses pelaksanaan ujian CAT CPNS di sejumlah daerah, termasuk di Banda Aceh.

Dia jelaskan, hari pertama CAT memang mengalami kendala teknis. Seharusnya, CAT dimulai pukul 08.00 WIB, tapi ternyata hingga pukul 10.00 WIB ujian belum dimulai. Penyebabnya adalah komputer belum siap dan jaringan belum terpasang. Alhasil, peserta harus menunggu proses tersebut.

"Komputer belum ready, jaringannya belum terpasang. Dan, kesiapsiagaan tenaga IT juga lemah. Semua pengadaan tersebut dilakukan oleh Badan Kepegawaian Negara RI dengan tender pusat," kata Taqwaddin.

Menurutnya, kemarin di Banda Aceh sudah berkumpul 1.669 peserta tes yang akhirnya harus menunggu proses pemasangan komputer dan jaringan. "Jelas, Ombudsman RI Aceh sangat kecewa dengan pelayanan vendor BKN RI Pusat ini," katanya lagi.

Dia jelaskan, seleksi CPNS hari pertama di Aceh gagal karena vendor untuk pemasangan komputer, jaringan, dan IT tak bisa menyelesaikan pekerjaannya hingga malam sebelum pelaksanaan ujian. "Ribuan peserta seleksi CPNS dengan sistem CAT kecewa. Vendor tersebut menang tender di BKN RI Pusat. Kesan saya, vendor dan subvendor untuk Aceh tidak profesional, sehingga para hari pertama seleksi CAT pada sembilan lokasi di seluruh Aceh gagal," pungkasnya.